

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-  
2017**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

**Khoiri Nisak Permatasari Dewi**

**3117 29806**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 - 2017**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**KHOIRI NISAK PERMATASARI DEWI**

No Induk Mahasiswa: 3117 29806

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAEIS., Ak., CPA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Yogyakarta, 26 Juli 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

**KHOIRI NISAK PERMATASARI DEWI**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: [prmtsr19@gmail.com](mailto:prmtsr19@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of dividend policy and debt policy on firm value. Dividend policy is measured using Dividend Payout Ratio (DPR), debt policy is measured using Debt to Equity Ratio (DER), and company value is measured using Price Earning Ratio (PER). The sample in this study used purposive sampling, with the final sample used consisting of 40 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017 that met the criteria as a research sample. This study produces two conclusions. First, it shows that dividend policy measured by the DPR has a positive effect on firm value. Second, it shows that debt policy as measured by DER has a negative effect on firm value.*

*Keywords: Dividend policy, Debt policy, Firm value*

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai cerminan nilai aset yang dimiliki perusahaan ketika akan dijual, jadi nilai pasar perusahaan tergantung dengan bagaimana nilai perusahaannya. Perusahaan yang sudah terdaftar dalam BEI atau *go public* menawarkan atau menjual beberapa instrumen pasar modal di bursa efek. Instrumen pasar modal ditawarkan dalam bentuk surat-surat berharga yang memiliki

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai jika diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya. Terdapat dua sifat instrumen pasar modal yaitu instrumen bersifat kepemilikan dan utang. Bentuk dari Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan adalah saham sedangkan instrumen pasar modal yang bersifat utang dalam bentuk obligasi. Obligasi adalah instrumen utang untuk perusahaan yang akan mendapatkan modal yang digunakan untuk kelangsungan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen (Diani, 2017).

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang maksimal adalah kebijakan dividen yang mampu menciptakan keseimbangan pembayaran, yaitu dividen saat ini dengan masa yang akan datang. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, kebijakan dividen juga merupakan tentang apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau akan disimpan sebagai laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan investasi.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan utang. Dalam melakukan peningkatan ini, pemegang saham menyerahkan pengelolaannya melalui pihak manajemen. Kebijakan utang ini berkaitan dengan kreditor yaitu kebijakan dalam mengadakan pendanaan yang berasal dari luar (*eksternal*). Keberadaan utang mengindikasikan semakin tinggi utang yang tercipta maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun pada titik tertentu peningkatan nilai utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena biaya yang dikeluarkan dari timbulnya utang lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. Pengelolaan utang perlu diperhatikan, karena sifatnya sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan utang yang diambil dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Setyani, 2017).

Banyak penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dalam penelitian sebelumnya model yang digunakan yaitu model regresi berganda. Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya peneliti menambah model regresi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data panel serta menggunakan periode waktu yang berbeda yaitu tahun 2015 sampai dengan 2017.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang digunakan banyak perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Dalam teori ini yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa dalam perusahaan terjadi beberapa kontrak, diantaranya kontrak antara pihak yang memiliki sumber daya (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya tersebut (*agen*). Perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, yang bertindak sebagai prinsipal adalah pemegang saham dan yang bertindak sebagai agen adalah manajer. Agen dan prinsipal mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

### PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau akan disimpan sebagai dana untuk investasi dimasa yang akan datang. Perusahaan yang mengambil kebijakan untuk membagikan dividen, maka semakin tinggi dividen yang dibagikan berarti semakin bagus kebijakan dividen suatu perusahaan, karena perusahaan yang membagikan dividen adalah perusahaan yang menghasilkan laba pada periode tertentu. Kebijakan dividen yang semakin tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi jangka panjang, ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Ketika kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

## **H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

Utang merupakan sumber pendanaan eksternal guna untuk melangsungkan kegiatan perusahaan. Utang mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditur untuk mengklaim aktiva perusahaan. Kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan yang bersumber dari pihak luar. Penentuan kebijakan utang berkaitan dengan struktur modal karena utang merupakan salah satu komposisi struktur modal. Perusahaan dianggap berisiko jika sebagian besar struktur modal adalah utang, tetapi sebaliknya jika perusahaan menggunakan utang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan kegiatan perusahaan. Kebijakan utang perusahaan yang baik adalah ketika perusahaan dapat menggunakan utangnya secara maksimal. Hal ini mempengaruhi ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan arah pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

## **H2: Kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan adanya pertimbangan tertentu.

Kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen tunai selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan keadaan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan memiliki prospek yang baik jika nilai perusahaan itu baik, tetapi keadaan yang sebaliknya jika nilai perusahaan mengalami penurunan prospek perusahaan diperkirakan kurang baik. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat dimiliki sebuah perusahaan (Azhari, 2018). *Go public* memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga bagus. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Berikut rumus menghitung nilai perusahaan:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

## Variabel Independen

### 1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh akan didistribusikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan untuk mendanai investasi dimasa yang akan datang (Ramadhan, Husnatarina, Angela, 2018). Kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### 2. Kebijakan Utang

Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pendanaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Pratiwi, Mertha, 2017). Pengukuran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebijakan utang menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

## Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dan analisis regresi data panel untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**  
**Hasil pemilihan sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015-2017	134
2	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen tunai selama periode tahun 2015-2017	(94)
3	Jumlah sampel	40
4	Total observasi (40 perusahaan x 3 tahun)	120

## Statistika Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik deskriptif**

Keterangan	Jumlah	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Deviasi Standar
PER	120	-0,51	2,41	1,20	0,41
DPR	120	0,00	2,62	1,50	0,40
DER	120	-1,1	0,66	-0,22	0,38

Hasil pengujian deskriptif di atas pada Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan PER pada Tabel 4.2 diperoleh nilai minimum sebesar -0,51 dan nilai maksimum 2,41 dengan rata-rata harga saham adalah 1,20 dan standar deviasi 0,41.
2. Variabel kebijakan dividen dihitung menggunakan *dividen payout ratio* (DPR), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat dividen yang dibayarkan pada setiap saham yang beredar. Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai minimum DPR sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 2,62 dengan rata-rata sebesar 1,50 dan standar deviasi menunjukkan angka 0,40.
3. Variabel kebijakan utang menggunakan *debt equity ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang menggunakan modal sendiri. Dari Tabel 4.2 menunjukkan nilai minimum untuk DER sebesar -1,1 dan nilai maksimum sebesar 0,66 dengan rata-rata -0,22 dan standar deviasi sebesar 0,38.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.116

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,116 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(konstan)		
KD	0,999	1,001

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KU	0,999	1,001
----	-------	-------

Kesimpulan pada hasil uji tersebut nilai tolerance dalam dua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin Watson
1	2,096

Kesimpulan yang didapatkan dari keterangan tabel DW adalah  $dU < dW < 4-dU$  dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Signifikansi
(konstan)	
KD	0,451
KU	0,869

Kesimpulan pada dua variabel independen tersebut nilai signifikan yang dihasilkan dalam uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Nilai t	Nilai Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(konstan)	0,705	0,138		5.125	0,000
Kebijakan dividen	0,325	0,088	0,324	3.710	0,000
Kebijakan utang	-0,028	0,093	-0,026	-0,298	0,766

Persamaan regresi dapat diestimasi sebagai berikut:

$$Y = 0,705 + 0,325KD - 0,028KU + e$$

Persamaan regresi berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: nilai konstanta sebesar 0,705 hal tersebut apabila nilai dari kebijakan dividen dan kebijakan utang sama dengan nol maka nilai variabel terikat atau nilai perusahaan sebesar 0,705. Pada hasil nilai X1 terhadap Y yaitu variabel kebijakan dividen menunjukkan tanda positif, ini menunjukkan hubungan searah yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan kebijakan dividen akan menaikkan sebesar 0,325 kali nilai perusahaan, sedangkan hasil nilai X2 terhadap Y yaitu variabel kebijakan utang menunjukkan hubungan yang berlawanan arah yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan kebijakan utang akan menurunkan sebesar 0,028 kali nilai perusahaan.

## Analisis regresi data panel

**Tabel 4.11**  
**Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	0.727668	0.137230	5.302539
DPR	0.323929	0.083440	3.882162
DER	0.064982	0.123570	0.525872

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel model *random effect*, maka rumus estimasi dengan menggunakan *random effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0.727668 + 0.323929 \cdot \text{DPR} + 0.064982 \cdot \text{DER} + e$$

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,727668 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka nilai perusahaan bernilai sebesar 0,727668
2. Koefisien kebijakan dividen sebesar 0,323929 artinya setiap kenaikan rasio DPR (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,323929 dengan asumsi faktor yang lain dianggap random atau acak.
3. Koefisien kebijakan utang sebesar 0,064982 artinya setiap kenaikan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,064982 dengan asumsi faktor yang lain dianggap random atau acak.

## Uji Statistik T

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik T**

Keterangan	Nilai t hitung	Nilai signifikansi
Konstanta	5,125	0,000
KD	3,710	0,000
KU	-0,298	0,766

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung sebesar 3,710 dengan nilai tabel sebesar 1,980 ( $\alpha$  0,05; df 117) berarti  $3,710 > 1,980$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan utang memiliki nilai t hitung sebesar -0,298 dengan nilai t tabel sebesar 1,980 berarti  $-0,298 < 1,980$  dan nilai signifikan  $0,766 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, karena dari hasil di atas kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Statistik F

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Df	F	Signifikansi
Regresi	2	6,957	0,001 <sup>a</sup>
Residu	117		
Total	119		

Hasil uji pada Tabel 4.13 diperoleh nilai f hitung sebesar 6,957 dan dengan tingkat sig. 5% dan  $df_1 = 2$  ( $k-1$ ) atau  $3-1=2$  dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) = 117. ( $n$  adalah jumlah data  $k$  ialah jumlah parameter dalam model), sehingga diperoleh f tabel sebesar 3,07. Hal ini berarti nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel ( $6,957 > 3,07$ ) dan nilai sig.  $0,001 <$  nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama pada variabel kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap variabel nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	$R^2$
1	0,326 <sup>a</sup>	0,106

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.14 dapat diinterpretasikan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen dan variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebijakan utang sebesar 10,6%. Sisanya sebesar 89,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil persamaan regresi berganda dan diperkuat dengan regresi data panel menunjukkan variabel kebijakan dividen memiliki koefisien regresi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan *bird in the hand theory* yaitu mengenai kepercayaan investor bahwa pendapatan dividen memiliki nilai lebih tinggi daripada keuntungan modal. Investor menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen.

### 2. Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan

Dari hasil analisis statistik dengan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan *signaling theory* yang menyebutkan bahwa manajer melakukan utang dalam jumlah banyak untuk memberikan sinyal kepada investor. Dalam hal ini manajer percaya perusahaan yang mempunyai utang dalam jumlah banyak berarti juga perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik, sehingga dengan kondisi tersebut diharapkan investor akan menanam modal di perusahaan yang diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan karena nilai perusahaan tinggi tercermin dari harga saham yang tinggi. Penggunaan utang yang telah mencapai titik maksimum tidak lagi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menarik karena harus menanggung beberapa biaya yang muncul, seperti biaya keagenan dan biaya bunga yang menyebabkan nilai saham turun.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel kebijakan dividen dan kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017. Hasil pengujian dan pembahasan bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pembayaran dividen tunai maka semakin tinggi nilai perusahaan. Investor percaya terhadap pendapatan dividen, sehingga para investor akan tertarik untuk investasi diperusahaan, kemudian dapat menaikkan nilai perusahaan yang tercermin di harga saham.
2. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017. Hal ini berarti bahwa kebijakan utang dianggap memiliki beban dan risiko yang tinggi sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

## **Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini diantaranya:

1. Populasi dari penelitian terbatas hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan terbatas hanya dua variabel yaitu kebijakan dividen dan kebijakan utang

## **Saran**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran:

1. peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel baru untuk diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, seperti: ukuran perusahaan, tingkat leverage, penghematan pajak, dan profitabilitas
2. investor, dalam mempertimbangkan faktor ketika ingin melakukan investasi baiknya juga memperhatikan faktor-faktor lain selain kebijakan dividen dan kebijakan utang, misalnya profitabilitas, nilai aktiva, ukuran perusahaan, tingkat leverage, dan penghematan pajak.

## Daftar Pustaka

- Azhari. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014. *JOM FISIP*. Vol 5, No 1.
- Christina, Martha. 2015. *Investment News. Phillip Securities Indonesia*. Edisi No. 46.
- Diani, Amelia fitri. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Ferina, Ika Sasti SE, MSi, Ak, CA, dkk. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntanika*. Vol 2, No 1.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermendito, Kaaro. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik Bursa Efek Jakarta. No.09/Th XXXIX. September 2005: 33-41
- Hidayat, Azhari. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Program Studi Akuntansi FE Universitas Negeri Padang.
- <https://dosenakuntansi.com/pengertian-hutang-dalam-akuntansi>. Diakses pada tanggal 28 maret 2019.
- <http://nichonotes.blogspot.com/2017/11/pengertian-kebijakan-dividen-adalah.html>. Diakses pada tanggal 28 maret 2019.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Irwan, Nur Mohammad. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, profitabilitas dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN. Surakarta.
- Jensen, MC. Dan W.H Meckling. 1976. Tehory of The Firm: Managrial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, 305-360
- Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol 3, No 01.
- Martha, Lidya., Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, dan Yulia Syafitri. 2018. Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*. 3(2): (227-238).
- Nurianti, Christiani. 2019. Pengaruh Tingkat Leverage, Tingkat Kepemilikan Publik Dan Opini Audit Going Concern Terhadap Audit Delay. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Pradipa, Bagas Maulana. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Pratiwi, Ni Putu Diah dan Made Mertha. 2017. Pengaruh Kebjakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal*. Vol 20, No 2.
- Ramadhan, Gema fajar., Fitria Husnatarina, dan Leliana Maria Angela. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusuhaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoesia 2012-2016. *Jurnal*. Vol 3, No 1.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. Kebijakan Dividen Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Paradigma*. Vol 13, No 1.
- Sari, Nurvia. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2010-2014 Di BEI. *JOM FISIP*. Vol 4, No 2.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setyani, Astuti Yuli. 2018. Pengaruh kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Jurnal*. Vol 14, No 1.

Subiyakto, Haryono dan Algifari. 2011. Praktikum Statistika dengan Ms Excel dan SPSS. Yogyakarta: *STIE YKPN*.

Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: *PT Gramedia*

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ulya, Himatul. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal*.

Wibowo, Sampoerno. 2009. Akuntansi Keuangan 2. Bandung: Politeknik Telkom.

Widarjono, Agus. 2007. Ekonomika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonsia FE UII.

Winarno, Wing Wahyu. 2007. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan *EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)